

## RINGKASAN

Perkembangan luas alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Bogor dari tahun ke tahun berfluktuasi. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor (2019) luas alih fungsi lahan sawah pada tahun 2017 sebesar 2.607 Ha dan pada tahun 2018 sebesar 368 Ha. Hal ini perlu didukung dengan peran pemerintah dalam membuat kebijakan untuk mengendalikan alih fungsi lahan sawah dan penyuluh dalam mengedukasi petani pentingnya lahan sawah. Alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Bogor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu laju penduduk, jumlah industri, luas lahan perumahan dan jumlah hotel. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui perkembangan alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Bogor. 2) mengetahui pengaruh laju penduduk, jumlah industri, luas lahan perumahan dan jumlah hotel di Kabupaten Bogor terhadap alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Bogor.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Data yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Bogor dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk data deret waktu (*time series*) dengan periode waktu sepuluh tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2018 dengan data dibuat kuartal. Sumber data yang diperoleh terkait dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bogor, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor, Unit Pelaksana Terpadu Pertanian Kabupaten Bogor serta Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan luas alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Bogor berfluktuasi selama periode tahun 2009 sampai dengan 2018. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Bogor adalah laju penduduk, jumlah industri, luas lahan perumahan dan jumlah hotel.

## **SUMMARY**

*The development of rice field conversion area in Bogor Regency fluctuated from year to year. Based on data compiled by the Bogor Regency Central Bureau of Statistics (2019), the area of conversion of rice fields in 2017 amounted to 2,607 Ha and in 2018 amounted to 368 Ha. This needs to be supported by the role of the government in making policies to control the conversion of rice fields and extension workers in educating farmers on the importance of rice fields. The conversion of rice fields in Bogor Regency can be influenced by several factors including population rate, number of industries, residential land area and number of hotels. This study aims to 1) determine the development of the conversion of rice fields in Bogor Regency. 2) determine the effect of population rate, number of industries, land area of housing and number of hotels in Bogor Regency on the conversion of rice fields in Bogor Regency.*

*The method of analysis used in this research is descriptive method. The data used to determine the factors that affect the conversion of rice fields in Bogor Regency using secondary data in the form of time series data with a time period of the last ten years, from 2009 to 2018 form to quarterly data. The data sources obtained are related to this study. comes from the Bogor Regency Central Bureau of Statistics, the Bogor Regency One Stop Investment and Integrated Service Office, the Bogor Regency Public Works and Spatial Planning Office, the Bogor Regency Integrated Agriculture Implementation Unit and the Bogor Regency Food Crops, Horticulture and Plantation Service.*

*The results showed that the area of rice field conversion in Bogor Regency tended to fluctuate during the period 2009 to 2018. Factors that had a negative significant effect on the conversion of rice fields in Bogor Regency are population rate, number of industry, residential land area and the number of hotel.*